

Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) Berbasis Website (Studi kasus: RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang)

Muhammad Ridho Ardiansyah¹, Herli Cecilia²

^{1,2} Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang, Indonesia
Email: ¹ridho.ard@gmail.com, ²herli.cecilia@gmail.com

Abstrak— Informasi pegawai merupakan suatu data yang sangat diperlukan didalam sebuah organisasi, perusahaan maupun lembaga. Adapun informasi pegawai umumnya merupakan data karyawan, data gaji, data cuti, data mutasi, dan data pegawai yang berhenti (*resign*). Proses sistem yang berjalan saat ini di RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan aplikasi Ms. Excel dan menggunakan metode dokumentasi pembukuan buku besar. Dalam proses input masih ditemukan kesalahan akibat human error dan penginputan data yang tidak terstruktur. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas sehingga dirancanglah sebuah sistem aplikasi berbasis website yang dapat menghubungkan semua bagian sehingga mempermudah alur informasi kepada semua bagian sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan atau keterlambatan informasi. Aplikasi sistem informasi pegawai diperoleh mampu menyelesaikan dan mendata pendataan menjadi lebih terstruktur sehingga memberikan informasi dan laporan yang baik. Perancangan sistem aplikasi menggunakan metode Prototype dengan empat tahapan yaitu pengumpulan kebutuhan, membangun prototype, evaluasi prototype, dan mengkodekan sistem sehingga menghasilkan sistem informasi pegawai berbasis website.

Kata Kunci: Kepegawaian, Website, Prototype

Abstract— Employee information is data that is needed in an organization, company or institution. The employee information is generally employee data, salary data, leave data, mutation data, and employee data who quit (*resign*). The current system process at Bhayangkara Mohamad Hasan Hospital Palembang uses a conventional system, namely using the Ms. Excel application and using the ledger bookkeeping documentation method. In the input process there are still errors due to human error and unstructured data entry. To solve the above problems so that a web-based application system is designed that can connect all parts so as to facilitate the flow of information to all parts so that this can minimize errors or delays in information. Employee information system applications are obtained to be able to complete and record data to be more structured so as to provide good information and reports. The design of the application system uses the Prototype method with four stages, namely gathering requirements, building prototypes, evaluating prototypes, and coding the system so as to produce a website-based employee information system.

Keywords: staffing, website, prototype.

1. PENDAHULUAN

Informasi pegawai merupakan suatu data yang sangat diperlukan didalam sebuah organisasi, perusahaan maupun lembaga[1]. Adapun informasi pegawai umumnya merupakan data karyawan, data gaji, data cuti, data mutasi, dan data pegawai yang berhenti (*resign*). Proses informasi pegawai di RS. Bhayangkara memiliki beberapa bagian antara lain pegawai, Ka. Rumkit, Diklit, dan bendahara. Pegawai merupakan seseorang yang diberikan hak dan kewajiban oleh pihak RS. Bhayangkara untuk mengerjakan dan membantu pada proses tertentu di RS. Bhayangkara. Pegawai biasanya melalui proses penerimaan pegawai yang jika telah diterima maka disebut menjadi calon pegawai. Calon pegawai akan memberikan data diri lengkap kemudian disimpan sebagai data kepegawaian yang akan mempengaruhi absen dan gaji. Ka. Rumkit memiliki data pegawai yang cuti, resign dan data pegawai yang dikirim untuk mengikuti pelatihan atau tugas luar hal. Data ka. Rumkit akan mempengaruhi bagian bendahara. Bagian DIKLIT merupakan bagian yang mengeluarkan berkas seperti berkas kepegawaian, SK, Pelatihan, akun, peserta, golongan, pangkat atau jabatan. Bagian DIKLIT merupakan salah satu dasar atau landasan pemberian gaji oleh bendahara berdasarkan pangkat atau jabatan pegawai. Bendahara memiliki data pemasukan, pengeluaran, pengggajian, laporan keuangan untuk kegiatan keuangan di RS. Bhayangkara. Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami perkebangan yang sangat pesat, serta permasalahan utamanya yakni bagaimana prosedur guna mengelola data yang mana bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat serta memudahkan untuk dipakai oleh pengguna[1].

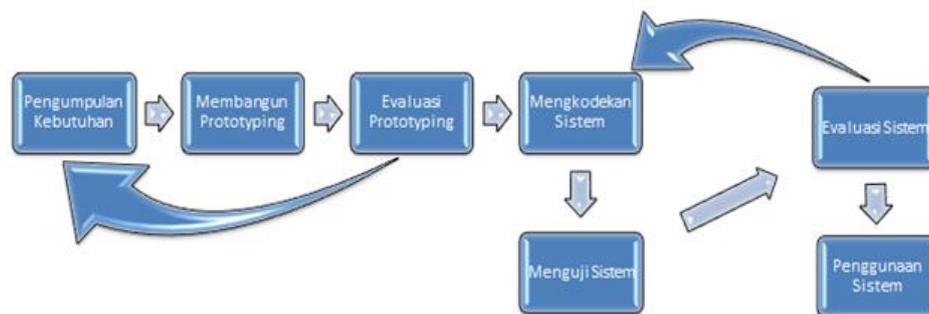
Proses sistem yang berjalan saat ini di RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan aplikasi Ms. Excel dan menggunakan metode dokumentasi pembukuan buku besar. Pendataan pegawai didasarkan laporan dari Ka. Rumkit secara langsung ke bagian pencatatan, permasalahan yang terjadi adalah jika salah satu bagian yang bertanggung jawab untuk proses input ini tidak masuk maka kinerja akan terhambat dalam proses input. Dalam proses input masih ditemukan kesalahan akibat

human error dan penginputan data yang tidak terstruktur. Pendokumentasian data menggunakan pembukuan buku besar merupakan sistem yang berjalan saat ini, salah satu contoh penggunaan buku besar adalah pencatatan pengajuan cuti. Pengajuan cuti dituliskan dibuku besar, kemudian buku besar akan di tanda tangani oleh bagian yang berwenang dalam penyetujuan pengajuan cuti yang jika semua bagian berwenang menyetujui maka bagian administrasi surat menyurat akan mengeluarkan surat izin cuti. Hal ini akan memakan waktu dikarenakan terkendala untuk menemui bagian yang berwenang dan terkadang tanggal pengajuan cuti menjadi tidak di setujui akibat dari lamanya proses permintaan persetujuan secara langsung dikarenakan kesibukan dan lain hal.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas sehingga dirancanglah sebuah sistem aplikasi berbasis website yang dapat menghubungkan semua bagian sehingga mempermudah alur informasi kepada semua bagian sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan atau keterlambatan informasi. Dengan penggunaan sistem berbasis teknologi bertujuan agar semua data dapat terintegrasi dengan baik sehingga mempermudah dalam komunikasi dan arus sistem informasi berjalan sesuai prosedur dan terdokumentasi dengan baik. Aplikasi sistem informasi pegawai diharapkan mampu menyelesaikan dan mendata pendataan menjadi lebih terstruktur sehingga memberikan informasi dan laporan yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode *prototype*. Metode Prototype merupakan metodologi yang memberikan gambaran yang spesifik terkait sistemnya, pemesan bisa melihat pemodelan sistem dari sudut pandang tampilan maupun teknik prosedural yang akan diwujudkan.[2] Adapun tahapan-tahapan *prototype* antara lain pengumpulan kebutuhan, membangun prototyping, evaluasi prototyping, mengkodekan sistem, evaluasi sistem, dan penggunaan sistem. Seperti yang tergambar pada gambar 1. Metode Prototype



Gambar 1. Metode Prototype

Tahapan dalam merancang sistem informasi pegawai (SIMPEG) berbasis website (Studi kasus: RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang, Menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Kebutuhan

Dalam proses pengumpulan kebutuhan dilakukan kegiatan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi secara lisan dari narasumber.[3] Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara garis besar dan detail sistem informasi yang berjalan di RS. Bhayangkara guna mendapatkan gambaran untuk merancang dan membangun sistem informasi terkomputersisasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang berwenang dan terkait dalam pengurusan pegawai di RS. Bhayangkara
2. Observasi dilakukan untuk menemukan dan mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses yang sedang berjalan sehingga permasalahan yang terjadi tidak berulang pada sistem yang akan diusulkan.[4]
3. Dokumentasi merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui file atau dokumen yang dibutuhkan didalam sistem yang berjalan.[5] Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mengekspresikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.[6] Spesifikasikan kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan. Dokumentasi akan membantu mengetahui kebutuhan pada sistem informasi calon pegawai, pegawai, Ka. Rumkit, DIKLIT, bendahara dan admin.

b. Membangun *Prototype*

Proses membangun *prototype* ialah untuk merancang sistem aplikai yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun berupa alur program yaitu Flowchat, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), serta desain interface. Data Flow Diagram (DFD) dibuat sebagai jembatan untuk komunikasi dengan strakholder. Data flow diagram digunakan sebagai suatu jaringan yang fungsional yang dihubungkan satu sama lain menggunakan alur data secara komputerisasi,[7] Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail, serta desain.[8] Interface adalah desain perangkat lunak adalah proses langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean.[9] Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan kerepresentasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.[10]

c. Evaluasi *Prototype*

Proses evaluasi *prototype* dilaksanakan oleh pengguna, apakah rancangan yang diwujudkan telah selaras dengan sistem yang berjalan dan sistem yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. [11] Evaluasi bertujuan untuk memperoleh gambaran kelanjutan tahapan perancangan aplikasi kepada implementasi aplikasi sistem informasi pegawai berbasis website.[12]

d. Mengkodekan Sistem

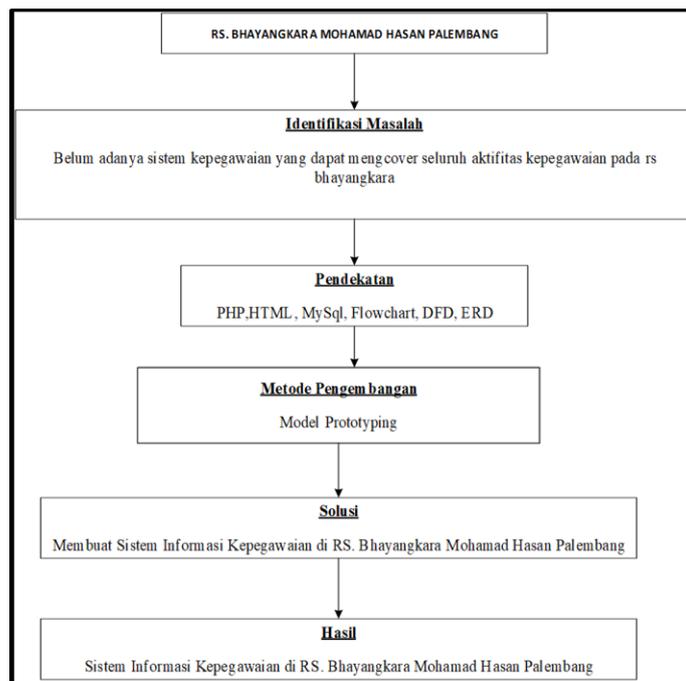
Proses pengkodean sistem merupakan tahapan pembangunan sistem dengan merancang aplikasi kemudian membuat pengkodean sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan java script. [13]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan menggunakan metode *prototype* pada sistem informasi pegawai (Simpeg) berbasis website studi kasus: RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang menghasilkan:

3.1 Perancangan Sistem

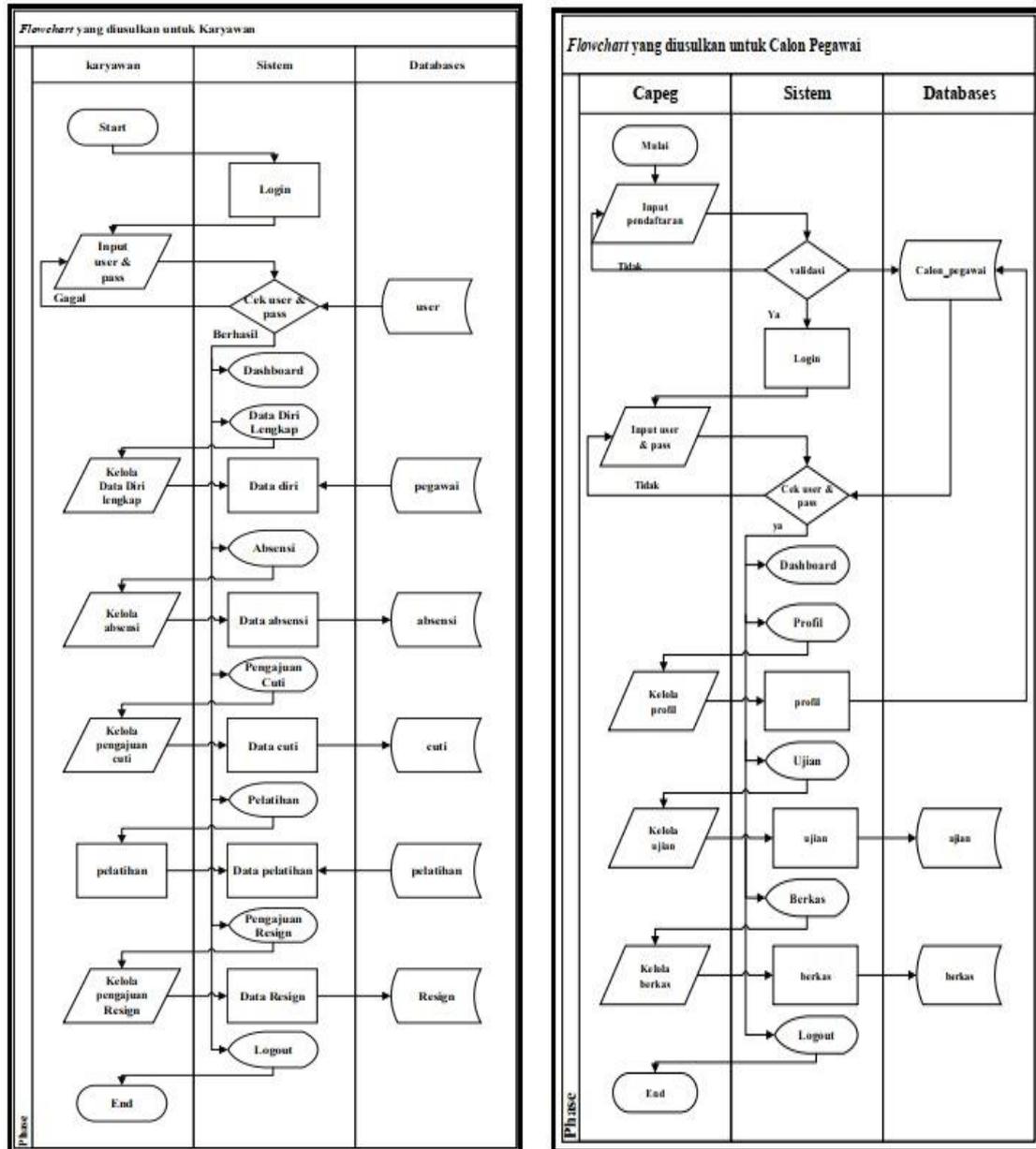
- a. Kerangka Pemikiran Sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, menyelesaikan masalah dan mengembangkan metode perancangan dan implementasi sehingga menghasilkan sistem informasi pegawai (SIMPEG) berbasis website (Studi kasus: RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang)



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

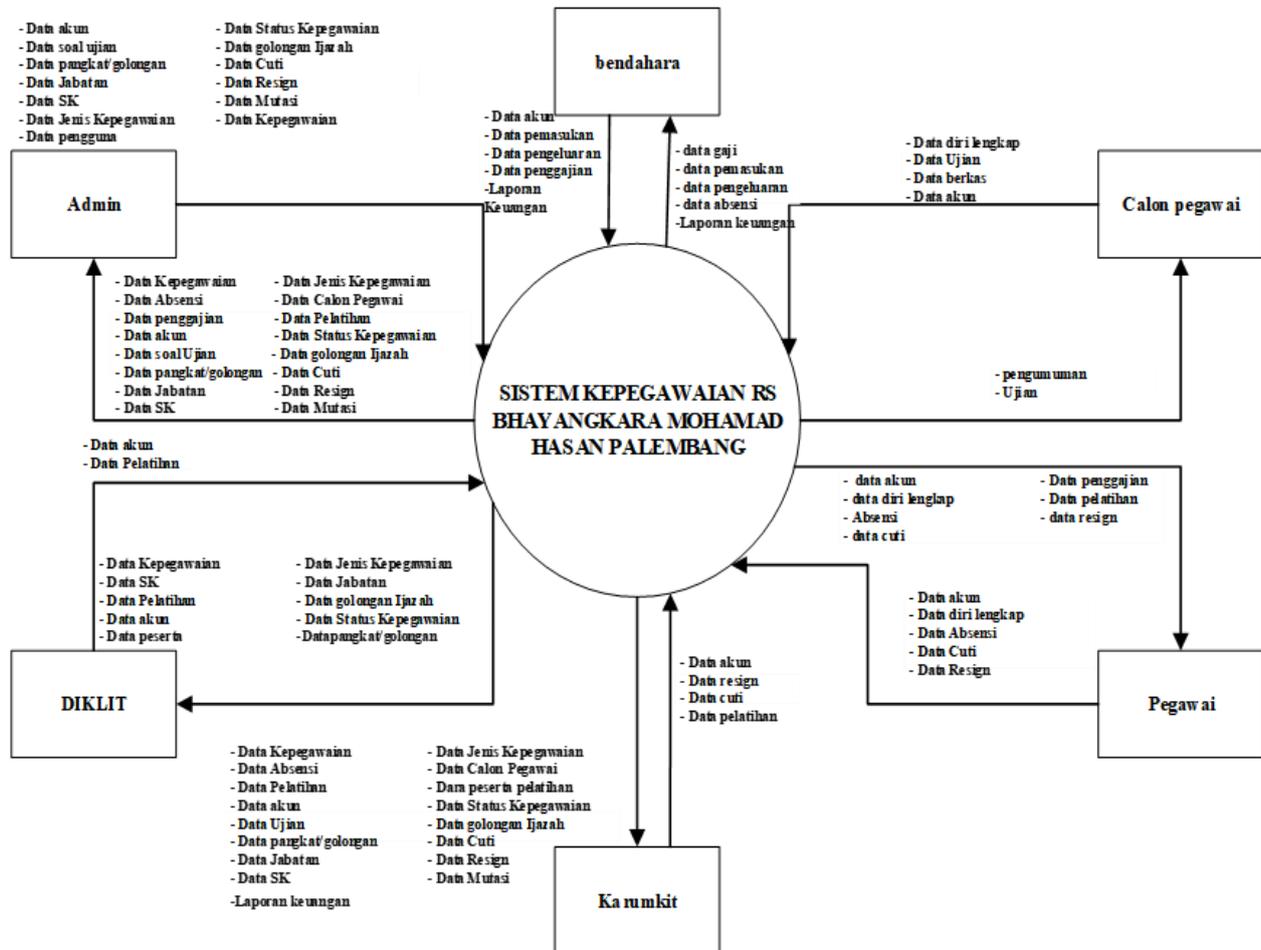
b. Flowchat

Flowchart perancangan sistem dimulai dari alur calon pegawai sampai dengan alur pegawai pada saat menggunakan sistem informasi kepegawaian pada RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tergambarakan dua sistem yang diusulkan yaitu sistem untuk karyawan dan sistem yang diusulkan untuk calon karyawan, hal ini terlihat pada gambar 3. Flowchat sistem yang diusulkan.



Gambar 3. Flowchat Sistem Yang diusulkan

- c. Data Flow Diagram (DFD) dibuat sebagai jembatan untuk komunikasi dengan stakeholder. Data flow diagram digunakan sebagai suatu jaringan yang fungsional yang dihubungkan satu sama lain menggunakan alur data secara komputerisasi.



Gambar 4. Diagram Konteks

Diagram konteks menjelaskan bagaimana proses *input* dan *output* yang dilakukan calon pegawai, pegawai, admin, bendahara, diklit dan karumkit pada Sistem Informasi Kepegawaian pada RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang. Diagram Konteks merupakan gambaran proses pada sistem kepegawaian RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang dimana proses yang berjalan akan dimanipulasi kedalam sistem dan tersimpan serta terproses secara komputersisasi berbasis website. terlihat pada gambar 4.

Diagram Level 0 menjelaskan bagaimana prosedur-prosedur yang dijalankan oleh calon pegawai, pegawai, admin, bendahara, diklit dan karumkit. Tergambar pada gambar 5. DFD level 0.

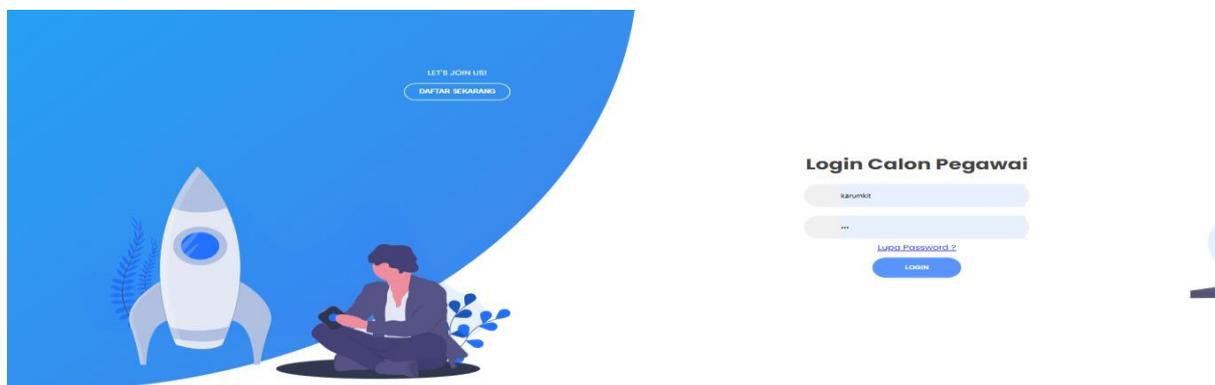
3.1.1 Implementasi Sistem

Sistem berbasis website yang berfungsi untuk mengelola data pegawai, gaji, cuti, mutasi, resign, penerimaan calon karyawan, pelatihan, absensi, dan ujian pada RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang. Dengan dibangunnya system ini diharapkan bisa mempermudah pegawai, dan calon pegawai. Tampilan dari sistem yang telah dibangun ditunjukkan pada gambar-gambar di bawah ini.



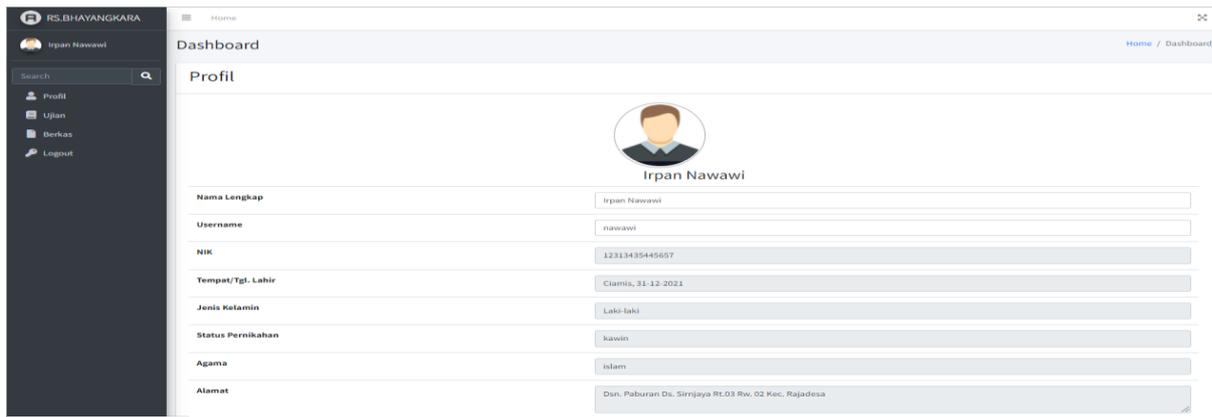
Gambar 7. Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) berbasis website

Pada gambar 7 menampilkan halaman utama dari *website* system informasi kepegawaian RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang. Di halaman ini menampilkan untuk login calon pegawai, pegawai, jam operasional, kontak, dan alamat RS Bhayangkara. Fitur yang ditampilkan di dalam website ini antara lain Home, CAPEG, Pegawai, Kontak, dan tentang kami. Pada bagian Home merupakan tampilan dasbor yang dapat dipilih oleh user sebagai calon pegawai ataupun pegawai.



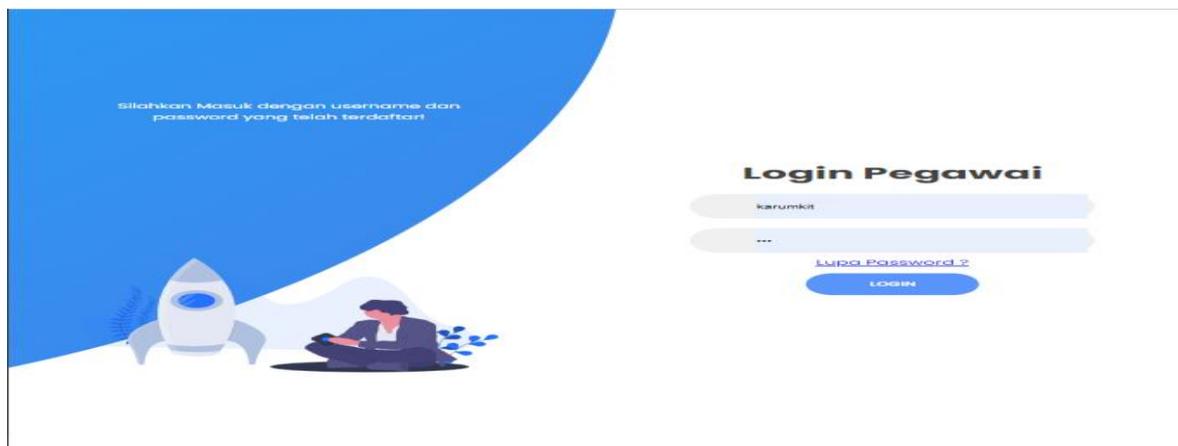
Gambar 8. Hasil Desain Halaman Login Calon Pegawai

Pada gambar 8 menampilkan halaman daftar dan login calon pegawai. Di halaman ini calon pegawai harus mendaftar terlebih dahulu sebelum login. Data calon pegawai diperoleh dari hasil perekrutan yang dilakukan oleh RS. Bahayangkara dan jika telah melewati serangkaian tes serta dinyatakan lulus maka akan diberikan ID dan Password untuk login ke aplikasi sebagai user calon pegawai.



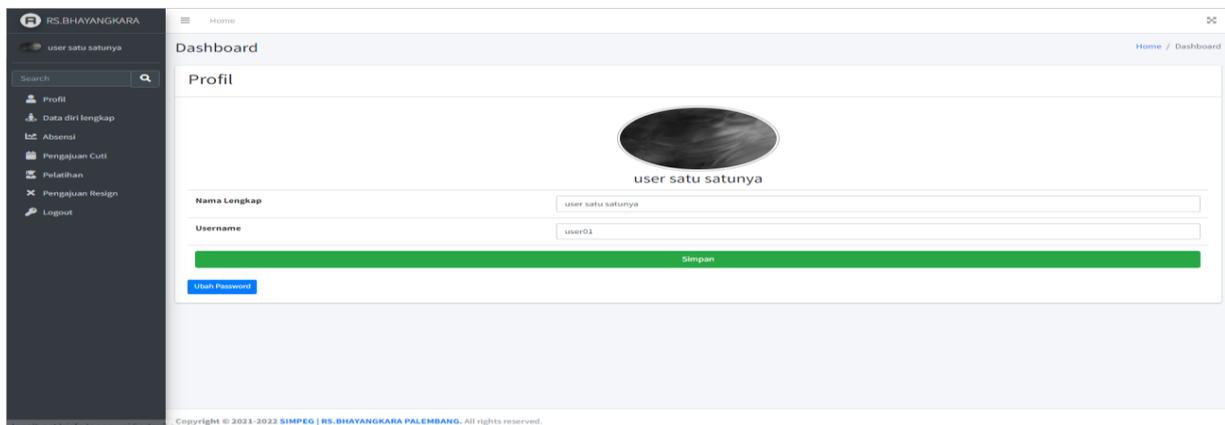
Gambar 9. Hasil Desain Halaman Profil Calon Pegawai

Pada gambar 9 menampilkan halaman profil calon pegawai. Di halaman ini calon pegawai bisa ganti password, edit nama lengkap, dan *username*. Didalam menu profile calon pegawai dapat melengkapi data diri berupa Nama lengkap, Username, NIK, Tempat/Tanggal lahir, Jenis kelamin, Status pernikahan, Agama, dan Alamat. Pada fitur ini juga dapat mengakses Ujian dan Berkas yang dibutuhkan untuk di unggah ataupun yang diminta.



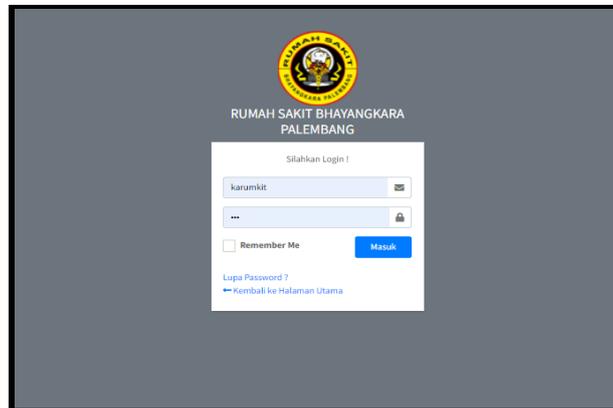
Gambar 10. Hasil Desain Halaman Login Pegawai

Pada gambar 10 menampilkan halaman login pegawai RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang. Login karyawan merupakan login yang diberikan kepada pegawai yang telah lulus seleksi dan dinyatakan sebagai karyawan di RS. Bahayangkara, ID dan Password akan diberikan kepada pegawai yang telah dinyatakan lulus oleh bagian kepegawaian dan bagian kepegawaian akan memberikan akses login pegawai kepada pegawai tersebut.



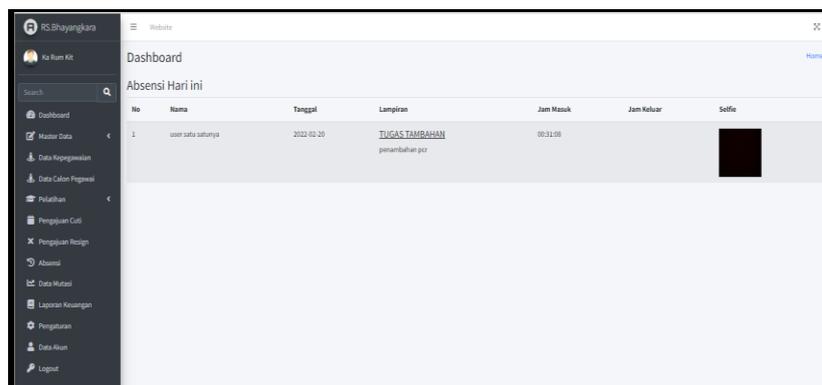
Gambar 11. Hasil Desain Halaman Profil Pegawai

Pada gambar 11 menampilkan halaman profil pegawai. Di halaman ini pegawai bisa edit nama lengkap *username*, dan ganti password. Pada bagian pegawai dapat terlihat dan mengakses fitur absensi, pengajuan cuti, pelatihan, pengajuan resign. Fitur ini merupakan hasil dari wawancara dan observasi pada sistem yang berjalan, hasil dari implementasi prototype diperoleh untuk mempermudah monitoring karyawan sehingga karyawan dapat menginput sendiri informasi berupa absensi, pengajuan cuti, pelatihan dan pengajuan resign.



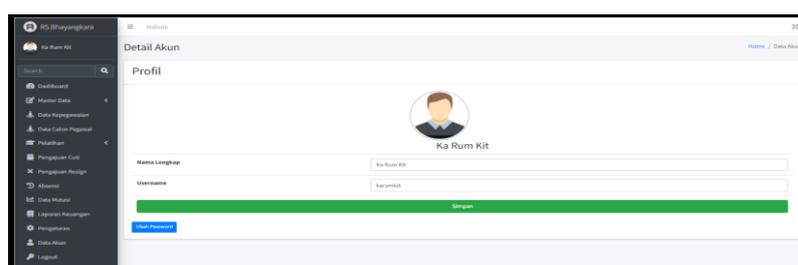
Gambar 12. Hasil Desain Halaman login Karumkit, Diklit, Bendahara, Admin

pada gambar 12 menampilkan halaman login karumkit, diklit, bendahara, dan admin. Pada tampilan ini setiap bagian memiliki akses login kedalam aplikasi, adapun yang memiliki akses adalah ka. Rumkit, Ka. Diklit, Ka. Bendahara, dan admin.



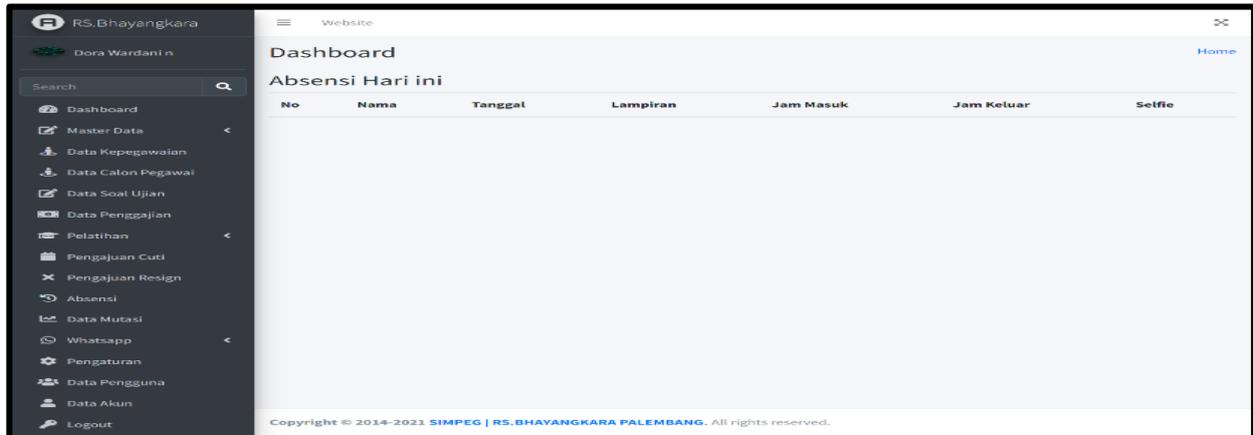
Gambar 13. Hasil Desain Interface Dashboard karumkit

Pada gambar 13 menampilkan halaman dashboard. Di halaman ini karumkit bisa melihat informasi data absensi terbaru setiap harinya dari setiap karyawan, hal ini akan memudahkan bagian ka. Rumkit untuk memonitoring kegiatan pegawai yang hadir atau tiak dihari yang berjalan. Data absen yang dibutuhkan informasinya ialah jam masuk dan jam keluar karyawan serta lampiran hasil kerja dari karyawan tersebut dihari yang berjalan. Adapun fitur-fitur lain yang dapat diakses adalah data kepegawaian, data calon pegawa, pelatihan, pengajuan cuti, pengajuan resign, absensi, data mutasi, laporan keuangan, pengaturan dan data akun.



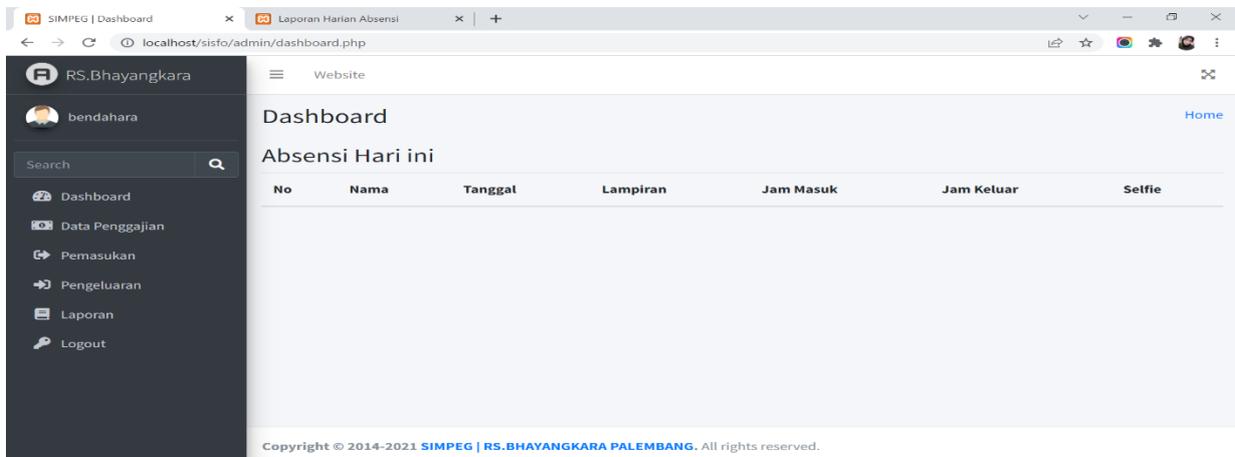
Gambar 14. Hasil Desain Interface data akun karumkit

Pada gambar 14 menampilkan halaman data akun. Di halaman ini karumkit bisa edit nama lengkap, *username*, dan password hal ini dapat diubah dikarenakan terdapat pergantian kepala dan posisi sehingga data akun dapat dipindahkan sesuai dengan yang menjabat masa yang berjalan.



Gambar 15. Hasil Desain Interface dashboard admin

Pada gambar 15 menampilkan halaman dashboard admin. Di halaman ini admin bisa melihat informasi absensi terbaru. Admin dapat mengakses semua fitur yang ada dalam aplikasi sehingga jika terdapat informasi terbaru admin dapat memberikan informasi tersebut kebagian yang membutuhkan informasi dengan cepat. Adapun fitur yang dapat diakses antara lain, data kepegawaian, data calon pegawai, data soal ujian, data penggajian, pelatihan, pengajuan cuti, pengujian resign, absensi, data mutasi, pengaturan, data pengguna dan data akun.



Gambar 16. Hasil Desain Interface dashboard bendahara

Pada gambar 15 menampilkan halaman dashboard bendahara. Di halaman ini bendahara bisa melihat informasi absensi terbaru. Data absensi akan mempengaruhi jumlah gaji yang diperoleh oleh pegawai. Data yang diterima oleh bendahara merupakan data akumulasi dari proses absensi selama bulan yang berjalan, sehingga menjadi bahan keputusan dan pertimbangan dalam input data penggajian. Pada aplikasi ini juga bendahara dapat menginput pengeluaran dan pemasukan yang terjadi kemudian data tersebut akan menjadi laporan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada sistem informasi kepegawaian pada RS Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang maka bisa disimpulkan bahwasanya [1] Sistem informasi kepegawaian ini bisa berguna untuk membantu rumah sakit dalam mengelola data kepegawaian yang meliputi data pegawai, gaji, cuti, mutasi, resign, penerimaan calon pegawai, pelatihan, absensi dan ujian menggunakan metode prototype. [2] Sistem ini bukan hanya memudahkan

untuk admin ketika mengelola data kepegawaian tetapi juga dapat mempermudah calon pegawai untuk melakukan pendaftaran calon pegawai, dapat mempermudah bendahara untuk menginput gaji dan pemeriksaan absensi, mempermudah pegawai untuk memelihat slip gaji, status kepangkatan, pengajuan cuti dan pengajuan resign. Dengan hasil yang memudahkan dalam pengelolaan dan pendokumentasian secara digitalisasi sehingga mencapai tujuan didalam penerapan metode prototype dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi pegawai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang dan Ketua LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sriwijaya Palembang yang telah memberi dukungan terhadap paper ini. Dan terima kasih Kepada RS. Bhayangkara Mohamad Hasan Palembang sebagai tempat penelitian.

REFERENCES

- [1] N. Wijaya, "Aplikasi Pengelolaan Data Kepegawaian Berbasis Web Pada Pt. Pelayaran Sakti Inti Makmur Palembang," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 1, pp. 42–50, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i1.706.
- [2] R. Yulita, I. Aknuranda, and R. I. Rokhmawati, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Izin Survei dan Magang dengan Pendekatan Berorientasi Objek (Studi Kasus : Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik , Pemerintahan Kota Batu)," vol. 3, no. 5, pp. 5024–5032, 2019.
- [3] A. S. Faqih and A. D. Wahyudi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Matchmaker)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.
- [4] Elseria, "Efektifitas Pengelolaan Laboratorium IPA," *Manajer Pendidik.*, vol. 10, pp. 109–121, 2016.
- [5] Z. Abidin, A. Hudaya, and D. Anjan, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 131, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7659.
- [6] L. S. Rahmawati, A. Prasetyo, and A. N. Laila, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang," *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 63–72, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.157.
- [7] N. N. K. Sari, W. Widiatry, and P. B. A. A. Putra, "Sistem Informasi Kepegawaian UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Kapuas Tengah UNIT XI," *J. Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 183–191, 2020, doi: 10.31294/ji.v7i2.7935.
- [8] G. Friansyah, Ilham, D. Agustina, and F. Waidah, Dina, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Di Kantor Bagian Administrasi Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun Berbasis Website," *J. Teknik Inform. Karimun*, vol. 2, no. 1, pp. 83–90, 2021, [Online]. Available: http://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/view/318.
- [9] S. F. Ula, "Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan metode WATERFALL," *J. Tek. Inform. UNIKA St. Thomas*, vol. 05, no. 21, pp. 403–411, 2021, doi: 10.54367/jtiust.v6i2.1569.
- [10] S. Suhari, A. Faqih, and F. M. Basysyar, "Human Resources Information System Using Agile Development Method at CV. Angkasa Raya," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 30–45, 2022, doi: 10.34010/jati.v12i1.
- [11] R. D. Asworowati, A. Wuryanto, D. Mustomi, and R. P. Simangunsong, "Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Desa Muktiwari," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 120–125, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i2.789.
- [12] M. Solahudin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) Berbasis Website," *DoubleClick J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 2, p. 107, 2021, doi: 10.25273/doubleclick.v4i2.8315.
- [13] O. Musa, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan," *J. Teknol. Inf. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 9–15, 2020, doi: 10.30869/jtii.v5i2.641.